

## EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH BERBASIS *GOAL ORIENTATION*

Linda Indiyarti Putri<sup>1\*</sup>; Ersila Devy Rinjani<sup>2</sup>; Suranto Aw<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup> Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta

<sup>2</sup> Universitas Wahid Hasyim

\*linda.indiyarti.2022@student.uny.ac.id

Page | 1

### *Abstract*

*The Field Work Practice (PKL) program provides opportunities for students to adapt directly to the atmosphere or climate of the work environment/place where PKL is held. Evaluation of the implementation of this practice needs to be done to make an inventory of things that need to be fixed and improved in the PKL program. If the program is not evaluated, it is impossible to know how and how well the strategy was developed during the implementation of PKL. This evaluation research aims to describe the implementation of the PKL program in the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI) at Wahid Hasyim University. This evaluation research uses a Goal Oriented Evaluation Model. By using a random sampling technique, the research subjects were obtained as many as 41 students and 17 lecturers and heads of study programs. Data were analyzed using descriptive quantitative analysis. Data collection techniques using questionnaires, observation, and documentation. Based on this method, data is collected through the following steps 1) Identified on-the-job training objectives; 2) formulate indicators of achieving the goals that have been set; 3) formulate the data obtained with the indicators that have been formulated. The main objective is divided into objective sub-components: objective program sub-component, attitude sub-component, and achievement objective program sub-component. All indicators in the sub-components were analyzed and obtained an average value of 83.6%. This means that the implementation of the PKL program in the PGMI Unwahas Study Program is good and the goals are achieved.*

*Keywords: Evaluation, Goal Oriented Evaluation Model, PKL*

Received: 2023-1-6  
Accepted: 2023-6-13  
Published: 2023-6-30

### **Abstrak**

Program PKL ini memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk beradaptasi secara langsung dengan suasana atau iklim lingkungan kerja/tempat pelaksanaan PKL. Evaluasi pelaksanaan PKL perlu dilakukan untuk menginventarisasi hal-hal yang perlu dibenahi dan ditingkatkan dalam PKL. Jika program tidak dievaluasi, tidak mungkin diketahui bagaimana dan seberapa baik strategi yang dikembangkan selama pelaksanaan praktik kerja lapangan. Penelitian evaluasi ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Wahid Hasyim. Penelitian evaluasi ini menggunakan Model Evaluasi Berorientasi Tujuan (*Goal Oriented*). Dengan menggunakan teknik *random sampling* subiek penelitian diperoleh sebanyak 41 mahasiswa dan 17 dosen dan kepala program studi. Data dianalisis menggunakan analisis kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dokumentasi. Berdasarkan metode tersebut, data dikumpulkan melalui langkah-langkah sebagai berikut 1). Diidentifikasi pada tujuan pelatihan kerja; 2) merumuskan indikator pencapaian tujuan yang telah ditetapkan; 3) merumuskan data yang diperoleh dengan indikator yang telah dirumuskan. Tujuan utama dibagi menjadi sub komponen tujuan yaitu: sub komponen program tujuan, sub komponen sikap, sub komponen program tujuan pencapaian. Seluruh indikator pada sub komponen dianalisis dan diperoleh nilai rata-rata 83,6%. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan program PKL di Prodi PGMI Unwahas sudah baik dan tujuan tercapai.

**Kata kunci:** Evaluasi, Model Evaluasi *Goal Oriented*, PKL

## A. Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran, kegiatan penilaian dapat berfungsi untuk menyeleksi, mendiagnosa, mengklasifikasikan dan mengukur keberhasilan pendidikan. Selain itu evaluasi memegang peranan yang sangat penting bagi lembaga pendidikan, guru dan siswa karena hasil evaluasi dapat menentukan keberhasilan proses pendidikan. Evaluasi memberikan manfaat dan masukan dalam memberikan informasi dan data, khususnya mengenai pelaksanaan suatu program tertentu. Hasil evaluasi memberikan rekomendasi yang dapat digunakan oleh pelaksana program untuk mengambil keputusan mengakhiri, melanjutkan, atau meningkatkan program.

Tidak hanya kecerdasan intelektual, tetapi mahasiswa juga harus memiliki keterampilan dasar yaitu pengetahuan, kemampuan dan prestasi.<sup>1</sup> Pengetahuan dapat diperoleh melalui proses pendidikan serta pengalaman sehari-hari. Kemampuan adalah kesanggupan seseorang untuk melakukan berbagai tugas dalam pekerjaan. Keterampilan meliputi kemampuan, keterampilan, kualitas yang dimiliki seseorang karena pengetahuan yang dimilikinya. Prestasi merupakan hasil dari keterampilan atau kemampuan seseorang. Prestasi juga dapat disebut sebagai kemampuan fisik dan mental yang dimiliki seseorang saat melakukan suatu kegiatan, atau kemampuan untuk melakukan sesuatu. Serta keterampilan fisik, seperti penampilan yang sesuai atau keterampilan mental untuk melakukan pekerjaan itu. Ketiga keterampilan dasar ini terkait karena pengetahuan memengaruhi keterampilan dan menunjukkan efisiensi maksimum.

Beragamnya bidang pekerjaan yang dapat dimasuki oleh calon guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) memungkinkan pelatihan pengenalan dunia kerja dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah PKL di Lembaga Pendidikan formal. PKL (PKL) merupakan suatu program yang dilaksanakan oleh Program Studi PGMI dan harus dilaksanakan oleh mahasiswa karena tercantum dalam Kurikulum. Program PKL ini memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk beradaptasi secara langsung dengan suasana atau iklim lingkungan kerja/tempat pelaksanaan PKL. Hal ini menjadi pelajaran berharga bagi mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja yang sebenarnya dan sesuai dengan tujuan kerja lapangan. Program Studi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) yaitu untuk: 1). Memperoleh pengalaman dalam dunia kerja bidang pendidikan; 2). Mempraktikkan secara langsung keterampilan yang didapat saat di bangku kuliah; 3). Membangun dan mengembangkan kreatifitas dan bakat; 4). Mengenal manajemen atau sistem Pendidikan di lokasi PKL.

Berdasarkan alasan tersebut, evaluasi pelaksanaan PKL perlu dilakukan untuk menginventarisasi hal-hal yang perlu dibenahi dan ditingkatkan dalam PKL. Jika program tidak dievaluasi, tidak mungkin diketahui bagaimana dan seberapa baik strategi yang dikembangkan selama pelaksanaan praktik kerja lapangan. Model evaluasi program yang digunakan dalam

---

<sup>1</sup> Syafi'I Muhammad and Ali Musri S M., "Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Sebagai Sumber Daya Manusia Yang Siap Menghadapi Era Industri 4.0, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia 2019," 2019, <http://cdc.upi.edu/content/view/72/halpenting-yang-harus-dimiliki-mahasiswa-diera-4-0> .

penelitian ini adalah model evaluasi berorientasi tujuan (*Goal Oriented Evaluation Model*). Model ini cocok dan sesuai untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan PKL karena dapat menjelaskan hubungan antara tujuan dan hasil program PKL. Dalam model ini fokusnya adalah pada pencapaian tujuan sejak awal. Perlakuan perubahan input yang terlebih dahulu diproses pada kondisi awal dan diubah menjadi bahan jadi (output). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil evaluasi pelaksanaan program PKL Program Studi PGMI Fakultas Agama Islam Unwahas berbasis model *Goal Oriented*. Lebih jauh berdasarkan hasil evaluasi ini dapat diambil kebijakan untuk meningkatkan pelaksanaan PKL selanjutnya.

Menurut Lynch *Evaluation is regarded as the systematic attempt to gather information in order to make judgement or decisions*.<sup>2</sup> Suharsimi menyatakan bahwa mengadakan evaluasi meliputi mengukur dan menilai.<sup>3</sup> Winarno menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan nilai berdasarkan data yang dikumpulkan melalui pengukuran.<sup>4</sup> Sejalan dengan pendapat tersebut Sudijono mengatakan bahwa evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.<sup>5</sup> Optimalisasi sistem evaluasi menurut Mardapi memiliki dua makna yaitu: 1) sistem evaluasi yang memberikan informasi yang optimal dan 2) manfaat yang dicapai dari evaluasi.<sup>6</sup>

Evaluasi program merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menentukan keberhasilan suatu program. Evaluasi program berlangsung secara terus menerus dan berlangsung dalam suatu organisasi yang didalamnya sekelompok orang berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Evaluasi program bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan program telah tercapai. Selain itu, hasil evaluasi program digunakan sebagai dasar pelaksanaan tindakan tambahan atau keputusan/kebijakan tambahan. Kegiatan evaluasi hampir sama dengan kegiatan pengendalian, yang tujuannya adalah untuk mengambil keputusan atau memantau program yang dilaksanakan. Manfaat evaluasi program dapat berupa menghentikan program, merevisi program, melanjutkan program dan menyebarkan program.

PKL merupakan suatu sistem pembelajaran yang dilakukan di luar proses perkuliahan di kampus dan dilaksanakan di lembaga pemerintah/swasta. Menurut Oemar Hamalik PKL atau disebut juga *On The Job Training* (OJT) merupakan model pelatihan yang diselenggarakan di lapangan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan.<sup>7</sup> Program PKL dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang profesional dalam bidangnya.

---

<sup>2</sup> B.K. Lynch, *Language Program Evaluation: Theory and Practice* (New York: Cambridge University Press, 1996). Hlm 2

<sup>3</sup> Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997).

<sup>4</sup> Rohmad Qomari, "Model-Model Evaluasi Pendidikan," *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 13, no. 2 (1970): 173–88, <https://doi.org/10.24090/insania.v13i2.292>.

<sup>5</sup> Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

<sup>6</sup> Djemari Mardapi, *Kurikulum 2004 Dan Optimalisasi Sistem Evaluasi Pendidikan Di Sekolah*. Makalah Disajikan Dalam Seminar Nasional Kurikulum 2004 Berbasis Kompetensi, Universitas Ahmad Dahlan (Yogyakarta, 2003).

<sup>7</sup> Oemar. Hamalik, *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).

Melalui ini PKL diharapkan dapat menciptakan tenaga kerja yang professional. Mahasiswa yang melaksanakan PKL dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dan mempelajari kondisi dan lingkungan kerja tempat PKL secara nyata. Program PKL bagi mahasiswa calon guru menjadi lahan pelatihan profesionalisme mahasiswa yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan pendokumentasian langsung di lapangan. Harapannya mahasiswa akan memperoleh ide sebagai bekal untuk bekerja di dunia Pendidikan yang sesungguhnya.

Perlu dilakukannya evaluasi program PKL yang sudah dilaksanakan untuk melihat kesesuaian antara program dengan pelaksanaannya. Adapun evaluasi PKL dilakukan dengan cara: a) analisis hasil laporan yang dibuat oleh mahasiswa peserta PKL dan hasil penilaian yang sudah dilakukan oleh dosen pendamping lapangan dan lokasi PKL, b) Laporan hasil kegiatan oleh setiap mahasiswa peserta PKL, c) Melakukan Uji kompetensi yaitu mahasiswa peserta PKL ditugasi melakukan pekerjaan sesuai bidang keahliannya. Dalam fase evaluasi, kinerja sesungguhnya dari peserta PKL dikaji dan dibandingkan dengan ekspektasi yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja.<sup>8</sup> Rencana terus dikembangkan, siklus terus berulang, peserta PKL, pembimbing, tim pelaksana terus melaksanakan kegiatan masing-masing. Setiap fase didasarkan pada masukan dari fase sebelumnya dan menghasilkan keluaran yang pada gilirannya menjadi masukan fase berikutnya lagi. Semua fase ini dari siklus manajemen kinerja PKL yang sama pentingnya bagi mutu proses sebab setiap fase satu dengan yang lain saling berkaitan.

Menurut Sukarnawati pada akhir pelaksanaan program PKL diakhiri dengan evaluasi, dalam evaluasi hasil PKL melibatkan pembimbing.<sup>9</sup> Setelah menyelesaikan PKL, peserta/mahasiswa menyusun laporan kegiatan yang dilakukan di tempat PKL dan ujian PKL. Dosen pembimbing dan pembimbing di tempat PKL memberikan penilaian berdasarkan pengamatan terhadap peserta PKL selama mengikuti PKL baik pada aspek keaktifan, disiplin, respon terhadap tugas-tugas yang diberikan maupun terhadap hasil kerja dan sebagainya yang meliputi *soft competence* dan *hard competence*. Evaluasi program ini dilakukan untuk mengetahui kemajuan dan kelebihan yang dilakukan selama program PKL berjalan. Kegiatan evaluasi tidak dapat dilakukan secara bersamaan tetapi evaluasi dilakukan secara sistematis, rinci dan menggunakan prosedur tahapan evaluasi tertentu agar dapat melihat sejauh mana keberhasilan dari suatu program tersebut. Dengan melakukan evaluasi, maka akan dapat diperoleh data atau informasi yang akurat tentang pelaksanaan program.

Dalam upaya melihat hasil program PKL ini, peneliti menggunakan pendekatan evaluasi model Goal Oriented atau model evaluasi yang berorientasi pada tujuan yang dikembangkan oleh Tyler. *The nature of Tyler's objective model is that it evaluates the degree to which an instructional program's goals or objectives were achieved.*<sup>10</sup> Model ini memfokuskan pada mengumpulkan informasi yang bertujuan untuk mengukur pencapaian

---

<sup>8</sup> Sukarnawati, Pengembangan Model Manajemen Praktek Kerja Industri Di Sekolah Menengah Kejururan (Yogyakarta: Program Pascasarjana UNY, 2011).

<sup>9</sup> Sukarnawati.

<sup>10</sup> Vo Thi Kim Anh, "Evaluation Models in Educational Program: Strengths and Weaknesses," VNU Journal of Foreign Studies 34, no. 2 (2018): 140–50.

tujuan kebijakan, program dan proyek untuk pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan.<sup>11</sup> Tujuan yang ditetapkan tersebut diperjelas dengan pernyataan bahwa *the evaluation applying Tyler's objective model has little use in improving a program and assessing the worth of a program.*<sup>12</sup>

Hasil digunakan untuk menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan selanjutnya antar lain: 1) Output yaitu hasil dari suatu program yang telah dilaksanakan; 2) Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat berkaitan dengan program yang dilaksanakan, apakah memiliki pengaruh dan dampak dengan adanya program tersebut serta dampak suatu program setelah dilakukan evaluasi secara mendalam.<sup>13</sup>

## B. Metode Penelitian

Ditinjau dari permasalahan yang sedang diteliti yaitu bagaimanakah hasil evaluasi pelaksanaan program PKL pada Program Studi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim, maka penelitian ini termasuk penelitian evaluasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan model evaluasi *Goal Oriented*. Akan tetapi artikel ini hanya fokus pada tiga tahun ajaran yaitu 2019/2020; 2020/2021; 2021/2022.

Subjek penelitian adalah mahasiswa semester IV program reguler pagi dan reguler sore. Lokasi penelitian di MIT Ar Roihan, Lawang, Malang, Jawa Timur. Populasi penelitian ini sebanyak 165 mahasiswa yang mengikuti program PKL di tiga tahun ajaran terakhir. Pemilihan sampel menggunakan teknik *random sampling* dengan prosentase 25% dari populasi yaitu 41 mahasiswa yang dikenai perlakuan. Sedangkan untuk subjek dosen pembimbing lapangan ada 17 orang untuk memberikan respon pada angket yang telah diberikan termasuk kepala jurusan PGMI.

Tabel 1. Indikator Pencapaian Tujuan

No	Sub Komponen	Indikator
1.	Tujuan program PKL	Pengetahuan
		Keterampilan
		Performansi
2.	Sikap	Disiplin
		Kerjasama
		Tanggung jawab
		Keaktifan
		Komunikatif
3.	Pencapaian program	Penguasaan materi
		Laporan
		Penilaian

<sup>11</sup> Wirawan, Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi Dan Profesi (Jakarta: Rajawali Press, 2011).

<sup>12</sup> Universitas Islam and Negeri Alauddin, "Efektivitas Penerapan Goal Oriented Evaluation Model (Goem) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii 1 Smp Negeri 26 Makassar," 2010.

<sup>13</sup> Irma Nuriawati et al., "Efektivitas Model Permainan Target Berbasis Goal Orientation Pada Pendidikan Jasmani," Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga 19, no. 1 (2020): 13–22, <https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i1.8313>.

Dalam penelitian ini indikator pencapaian tujuan dibagi menjadi tiga bagian yaitu: a) Sub komponen tujuan program PKL; b) Sub Komponen Sikap; c) Sub komponen pencapaian program. Sub komponen tujuan program PKL terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan performansi. Sub komponen sikap terdiri dari disiplin, kerjasama, tanggung jawab, keaktifan dan dan komunikatif. Sub komponen pencapaian tujuan program PKL terdiri dari penguasaan materi PKL, laporan PKL penilaian PKL. Masing-masing komponen tersebut dihitung berdasarkan jumlah item yang dijawab oleh sampel penelitian yang terdiri dari mahasiswa, dosen pembimbing dan ketua program studi PGMI.

Dalam teknik evaluasi program data yang dikumpulkan melalui instrumen evaluasi program antara lain kuesioner, wawancara, pengamatan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui respon pelaksanaan PKL digunakan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung jumlah jawaban dari kuesioner setiap indikator pada sub komponen. Dari hasil yang diperoleh dapat dijelaskan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Intepretasi Hasil Perhitungan Angket Respon

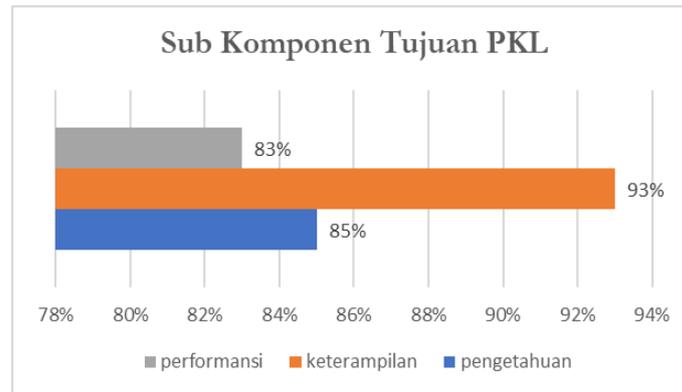
Rentang persen	Keterangan
86% - 100%	sangat baik
66% - 85%	baik
56% - 65%	kurang baik
0% - 55%	tidak baik

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Sub Komponen Tujuan PKL

Secara umum PKL dapat membantu mahasiswa untuk memiliki wawasan karier, memilih bidang karier yang ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi dalam lingkungan kerja, serta mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahliannya. Program PKL diwajibkan bagi mahasiswa calon guru sebagai salah satu standard kelulusan yang memiliki sangat banyak manfaat. Hal ini dirasakan oleh mahasiswa yang menyatakan mendapatkan pengalaman langsung dalam melihat kondisi kelas pada saat belajar mengajar, bagaimana menerapkan kemampuan pedagogi kepada siswa agar ilmu yang disampaikan dapat efektif. Khususnya pada kelas inklusi yang membutuhkan kebijakan khusus dari sekolah.

Mahasiswa melakukan wawancara kepada kepala madrasah dan guru pendidik serta tenaga kependidikan di MIT Aroihan. Kemudian mahasiswa mendiskusikan dengan teman satu kelompok. Tujuan program PKL PGMI Unwahas dikatakan berhasil berdasarkan hasil rekap angket sebagai berikut:



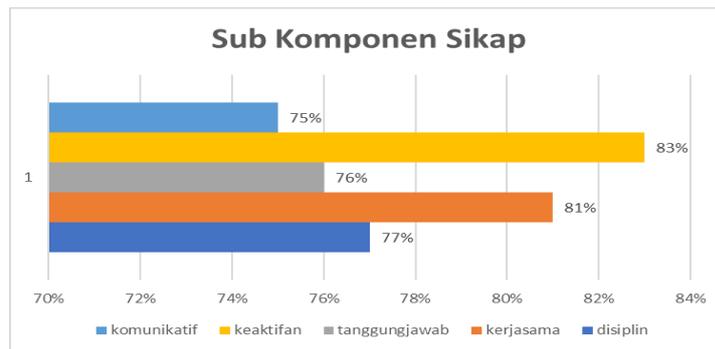
Gambar 1. Output Analisis Sub Komponen Tujuan PKL

Dari data perhitungan angket diperoleh hasil evaluasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan untuk sub komponen tujuan program tahun ajaran 2019 hingga 2022 meliputi indikator pengetahuan memperoleh 85% (baik); keterampilan 93% (sangat baik) dan performansi 91,42% (sangat baik). Hal ini membuktikan bahwa pada tujuan program PKL mahasiswa Prodi PGMI Unwahas telah terlaksana dan mencapai hasil yang sangat baik. Sehingga pelaksanaan program PKL selanjutnya dapat dilakukan seperti kebijakan dari 2019-2022.

## 2. Sub Komponen Sikap

Guru yang menguasai kompetensi kepribadian akan sangat membantu upaya pengembangan karakter siswa. Dengan menampilkan sebagai sosok yang bisa digugu (didengar nasehatnya) dan ditiru (diikuti), secara psikologis anak cenderung merasa yakin dengan apa yang sedang diajarkan guru. Oleh karena itu kegiatan PKL ini sekaligus memberikan gambaran langsung bagaimana menerapkan kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

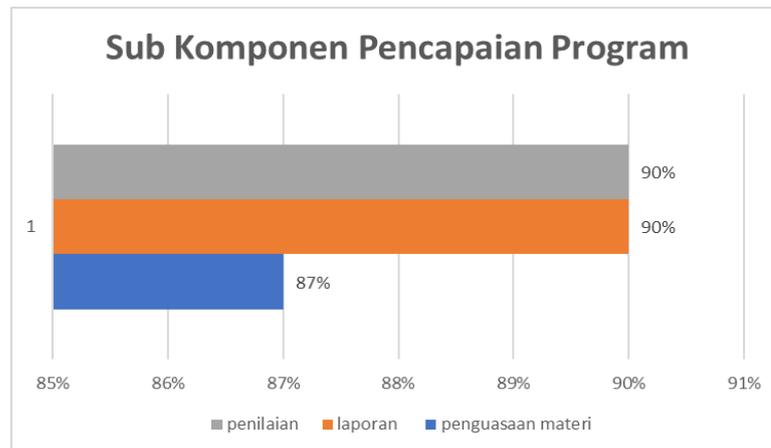
Adapun kompetensi sikap yang dimaksud dalam sebuah pendidikan atau pembelajaran yaitu ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki seseorang, yang diwujudkan dalam tindakan atau perilaku.



Gambar 2. Output Analisis Sub Komponen Sikap

Kegiatan PKL juga memberikan pembelajaran langsung mengenai sikap yaitu interaksi social baik dengan antar teman, dosen, maupun masyarakat/Lembaga tempat proram PKL. Terlihat bahwa sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa dalam instrument angket maupun observasi adalah sebagai berikut: indikator disiplin memperoleh skor sebanyak 77% (baik), kerjasama sebesar 81% (baik), tanggung jawab 76% (baik), keaktifan 83% (baik) dan komunikatif 75% (baik). Sebelum mahasiswa melaksanakan program PKL mereka mendapatkan pendampingan dan bimbingan dari DPL yang bertugas di masing-masing kelompok. Mahasiswa mendapatkan gambaran apa saja hak dan kewajiban yang akan mereka

### 3. Sub Komponen Tujuan PKL



Gambar 3. Output Analisis Sub Komponen Pencapaian Program

Pada pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan untuk sub komponen pencapaian tujuan, indikator penguasaan materi Praktek Kerja Lapangan memperoleh nilai sebesar 87% (sangat baik), laporan Praktek Kerja Lapangan memperoleh skor 90% (sangat baik) dan penilaian Praktek Kerja Lapangan memperoleh skor 90% masuk pada kategori sangat baik. Berdasarkan perolehan skor indikator pada ketiga sub komponen maka nilai rata-rata adalah 83,6% artinya secara keseluruhan pelaksanaan program PKL prodi PGMI Unwahas sesuai tujuannya telah tercapai dengan baik.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil evaluasi dengan menggunakan model *Goal Oriented Evaluation* maka dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan PKL yang merupakan program rutin Program Studi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim berjalan dengan baik. Kegiatan PKL bertujuan agar mahasiswa 1) memperoleh pengalaman dalam dunia kerja atau dunia usaha; 2). mempraktikkan langsung keterampilan yang didapat saat di bangku kuliah; 3). Untuk menuangkan dan mengembangkan kreatifitas dan bakat; 4). mengenal manajemen atau sistem perusahaan/tempat Praktek Kerja Lapangan, tujuan-tujuan tersebut dapat bermanfaat bagi mahasiswa lembaga dan Lembaga Pendidikan formal tempat Praktek Kerja Lapangan. Pencapaian tujuan tersebut juga didukung oleh sikap mahasiswa terhadap pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Anh, Vo Thi Kim. "Evaluation Models in Educational Program: Strenghts and Weaknesses." *VNU Journal of Foreign Studies* 34, no. 2 (2018): 140–50.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Islam, Universitas, and Negeri Alauddin. "Efektivitas Penerapan Goal Oriented Evaluation Model (Goem) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii 1 Smp Negeri 26 Makassar," 2010.
- Lynch, B.K. *Language Program Evaluation: Theory and Practice*. New York: Cambridge University Press, 1996.
- Mardapi, Djemari. *Kurikulum 2004 Dan Optimalisasi Sistem Evaluasi Pendidikan Di Sekolah. Makalah Disajikan Dalam Seminar Nasional Kurikulum 2004 Berbasis Kompetensi, Universitas Ahmad Dahlan*. Yogyakarta, 2003.
- Nuriawati, Irma, Suroto Suroto, Abdul Rachman Syam Tuasikal, and Setyorini Setyorini. "Efektivitas Model Permainan Target Berbasis Goal Orientation Pada Pendidikan Jasmani." *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* 19, no. 1 (2020): 13–22. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i1.8313>.
- Qomari, Rohmad. "Model-Model Evaluasi Pendidikan." *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 13, no. 2 (1970): 173–88. <https://doi.org/10.24090/insania.v13i2.292>.
- Sukarnawati. *Pengembangan Model Manajemen Praktek Kerja Industri Di Sekolah Menengah Kejururan*. Yogyakarta: Program Pascasarjana UNY, 2011.
- Syafi'I Muhammad, and Ali Musri S M. "Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Sebagai Sumber Daya Manusia Yang Siap Menghadapi Era Industri 4.0, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia 2019," 2019. <http://cdc.upi.edu/content/view/72/halpenting-yang-harus-dimiliki-mahasiswa-diera-4-0> .
- Wirawan. *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi Dan Profesi*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.